

Pelaksanaan Proses Tasmî' Seraya Menambah dan Menjaga Bobot Hafalan Al-Qur'an Siswa

Abdul Razak
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
abdulrazak992707@gmail.com

Farid Wajdi
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
wajdikf83@usn.ac.id

Muh. Nurtanzis Sutoyo
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
mns.usn21@gmail.com

DOI: 10.32528/tarlim.v7i1.1668

Track:

Received:

28 februari 2024

Final Revision:

20 Maret 2024

Available online:

30 Maret 2024

Corresponding Author:

abdulrazak992707@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki efektivitas pelaksanaan proses *tasmî'* seraya menambah dan menjaga bobot hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka. Penelitian ini melibatkan siswa kelas satu Madrasah Ibtidaiyah sebagai sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pra-pasca uji. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes hafalan, observasi kelas, dan wawancara dengan guru dan siswa terkait. Analisis data menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial untuk mengevaluasi hasil eksperimen. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa penerapan metode *Tasmî'* mempersembahkan dampak positif terhadap bobot hafalan Al-Qur'an siswa. Terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan hafalan siswa setelah melibatkan mereka dalam sesi pengulangan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam pemahaman tajwid dan pengucapan yang benar. Pengkajian ini diharapkan dapat mempersembahkan pemberian pada peningkatan proses pengkajian Al-Qur'an di lingkungan edukasi Islam, khususnya di Madrasah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka.

Kata kunci: metode *tasmî'*, pendidikan islam

Implementation of the *Tasmî'* Process While Increasing and Maintaining the Weight of Students' Memorizing

Abstract

*This research aims to investigate the effectiveness of implementing the *Tasmî'* method in improving and maintaining the quality of students' memorization of the Al-Qur'an at the Darul Istiqamah Kolaka Integrated Islamic School. This research involved first grade students of Madrasah Ibtidaiyah as samples. The research method used was an experiment with a pre-posttest design. Data collection was carried out through memorization tests, classroom observations, and interviews with related teachers and students. Data analysis uses descriptive and inferential statistical methods to evaluate experimental results. The research results showed that the application of the *Tasmî'* method had a positive impact on the quality of students' memorization of the Al-Qur'an. There was a significant increase in students' memorization abilities after involving them in repeated sessions of reading verses of the Koran. In addition, students also showed improvement in understanding Tajwid and correct pronunciation. It is hoped that this research can contribute to the development of Al-Qur'an learning methods in the Islamic education environment, especially at the Darul Istiqamah Kolaka Integrated Islamic School.*

Keywords: tasmî' method, islamic education

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan qalam Allah SWT dan menjadi salah satu keajaiban yang dicondongkan kepada nabi Muhammad SAW mengarungi penyambung malaikat jibril. Dalam Al-Qur'an berlimpah ajaran dan kandungan yang wajib kita jadikan pedoman dalam kehidupan keseharian. Al-Qur'an diturunkan secara berangsur-angsur, agar dapat dimengerti. Belajar Al-Quran merupakan satu kewajiban bagi orang islam, karena belajar Al-Qur'an dapat mengangkat derajat yang tinggi bagi setiap individu yang mempelajarinya, sehingga menjadikan manusia yang berfaedah bagi masyarakat bangsa dan negara.

Al-Qur'an merupakan mushab mulia yang mudah untuk dihafal, ditahu, dan dimengerti. Oleh sebab itu dalam lafadz-lafadz Al-Qur'an, karangan dan ayatnya menyimpan keindahan, kenikmatan, dan kesederhanaan, sehingga enteng untuk dihafal oleh orang yang hendak menghafalnya, menyimpan dalam qalbunya dan menjadikan qalbunya laksana ruang Al-Qur'an.

Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surah ke 54 (QS. Al-Qamar ayat 17)

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۝١٧

Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran maka adakah orang yang mengambil pelajaran" QS. Al-Qamar: 17.

Namun menghafal Al-Qur'an sangatlah tak mudah tidak segampang orang yang membalikkan telapak tangan, menghafal Al-Qur'an butuh keuletan dan konsentrasi tinggi dan harus sering diulang-ulang karena jika tidak di murajaahkan maka hafalan akan berkurang dan besar kemungkinan akan hilang. Keinginan serta keuletan yang tangguh untuk senantiasa menjaga atau muraja'ah bacaan Al-Qur'an yang dimiliki pasti akan terjaga, senantiasa harus mempunyai tekad dan kemauan, semua yang terasa sulit pasti bisa teratasi dan mudah.

Mempelajari Mushab tidak lengkap sekedar dengan menghafal baris-barisnya dan mengingat ayatnya, akan tetapi tidak mengingat hikmah, kendatipun senantiasa tetap memperoleh ganjaran serupa mengingat dan memahfuzkannya, serasi atas ittikatnya, seharusnya seorang penghafal Al-Qur'an berupaya akan mengerti apa yang dikehendaki oleh Allah SWT darinya, serasi dengan kodrat kemampuan dan tangkapnya.

Teknik menghafal mushab membuat kegiatan yang tidak gampang. Untuk mencapai target dibutuhkan cara yang singkron dan cocok untuk meningkatkan botot dan kualitas hafalan mushab. Dengan metode menghafal yang baik dalam system menghafal Al-Qur'an maka tujuannya akan mudah terjangkau. Menurut Rosadi, metode dalam menghafal al-qur'an dewasa ini sangat bermodel dan banyak dimanfaatkan oleh majelis-majelis yang pokok didalamnya menghafal mushab (Rosadi & Gumiandari,

2023). Mendorong semangat peserta didik dalam menghafal dengan menentukan target hafalan (Abdurrahman & Suparti, 2023). Jalan menghafalkan mushab memerlukan tempo yang lama dan proses yang panjang karena tanggung jawab yang dipikul bagi penghafal mushab adalah seumur hidup (Afidah & Anggraini, 2022). Oleh karena itu, seorang pendidik memerlukan suatu cara efektif supaya orang yang didik dapat mudah melatih dan membiasakan menghafal Al-Qur'an.

Skema pembelajaran menaruh pilihan yang layak dipertimbangkan bakal dipilih tatkala suatu proses program pembelajaran (Budi & Richana, 2022). Kerangka pengajaran membuat system tindakan yang menuntut dan menyokong para anak didik dalam memajukan potensi, kemampuan, keterampilan, dan pengetahuannya agar aktivitas proses belajar mengajar tersusun dengan baik, sesuai, terkendali dan mempunyai tujuan (F Wajdi, 2021). Sebuah program tidak akan sempat terlepas dari suatu objek, terlebih dalam hal menghafal Al-Qur'an (Husna, 2021). Strategi merupakan suatu cara memudahkan seseorang dalam melakukan pembiasaan. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mempertahankan agar hafalan seseorang tetap terjaga yakni seraya menggunakan metode *tasmi'*.

Proses *tasmi'* adalah salah satu proses yang paling ampuh buat menghafal dan memelihara bobot hafalan Al-Qur'an. Tetapi dalam *muraja'ah* hafalan setiap individu berbeda-beda yang sistem hafalannya pesat, sedangkan ada pula yang pelan. Untuk menguatkan daya ingat hafalan, biasanya seseorang harus melafalkan dan menghafalnya dengan lambat dan penuh konsentrasi. Karena untuk memilah abjad satu atas abjad yang berlainan itu amat memerlukan konsentrasi. Jadi menghafaz minim tapi ulet hafaznya itu makin bagus daripada yang berlimpah tetapi tidak mutqin. Menurut Khairunnisa, kegiatan muroja'ah adalah untuk memperkuat dan merawat hafalan agar senantiasa terpelihara dalam pikiran dan jiwa para penghafal dan sistem mengulang-ulang hafalan yang telah dimiliki (Khairunnisa et al., 2023). Sistem *tasmi'* secara umum yaitu mendengarkan secara jitu hafaznya kepada orang lain baik untuk satu orang maupun untuk banyak orang (Gunawan & Shohib, 2023). System *tasmi'* dilakukan berbarengan kawan tahfidz agar saat ingin ditasmi'kan pada seseorang guru akan lebih lancar (Saputra, 2021). Sistem *tasmi'* (*muraja'ah*) adalah sistem yang dimanfaatkan untuk merojaah dan menjaga bobot hafalan Al-Qur'an. Tetapi, dalam teknik memelihara hafalan setiap individu berlainan ada yang proses hafalannya laju, melainkan ada juga yang lelet (Rizqiyah & Partono, 2022).

Hasil penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan Huda dkk menyimpulkan keberhasilan yang dicapai anak didik dalam hafalan dibutuhkan strategi diantaranya: tidak tergesa-gesa dalam melatih hafalan, diawali yang mudah dengan hafalan ayat-ayat pendek, merencanakan target capaian, memberikan *reward* dan memberi semangat, memberikan kenyamanan, didampingi tutor yang memiliki kompetensi, memberikan cara yang mudah dalam belajar, membatasi tontonan dan permainan, serta melakukan pengawasan (Huda et al., 2022). Hasil penelitian Romziana dkk, hafalan anak didik mengalami peningkatan karena adanya kemauan kuat melalui latihan dengan metode tkrar (Romziana et al., 2021). Hasil penelitian

Irsyad dan Qomariah, anak didik mampu melakukan hafalan yang dilakukan orang tua dapat dengan mudah melalui kiat yang diperoleh dari informasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Irsyad & Qomariah, 2017). Hasil penelitian Keswara, perencanaan proses pembelajaran hafalan bagi anak didik akan terlaksana dengan baik melalui hasil koordinasi berbagai pihak penyelenggara pendidikan dengan mempersiapkan berbagai macam kebutuhan yang diperlukan (Keswara, 2017).

Berdasarkan beberapa hasil penelitian terdahulu tersebut, persamaan penelitian ini yaitu terkait metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu adanya peran tutor dan orang tua dalam menghafal, sedangkan penelitian ini hanya dilakukan oleh seorang tutor di Lembaga pendidikannya.

Menghafal Al-Qur'an melahirkan salah satu pendidikan dalam Islam. Pendidikan merupakan sarana manajemen dalam pembentukan perkembangan pribadi manusia (Wajdi, 2021). Pendidikan Islam merupakan bentukan sebuah pola dimensi positif dalam segala dimensi dalam rancangan memanifestasikan nilai dan norma ke-Islaman dalam dimensi nyata (Siddik, 2022). Pendidikan Islam di Sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka bertujuan untuk membentuk generasi yang memiliki kedalaman pemahaman terhadap ajaran Islam, termasuk hafalan Al-Qur'an. Salah satu cara yang diadopsi adalah teknik Tasmii', yang membantu siswa dalam meraih kemahiran hafalan dengan baik. Beralaskan dari kerangka belakang di atas maka penelaah tertarik untuk mengetahui sejauh mana "Pelaksanaan Proses Tasmii' Seraya Menambah dan Menjaga Bobot Hafalan Al-Qur'an Siswa".

Dalam konteks ini, latar belakang penelitian ini mencerminkan kebutuhan untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan metode Tasmii' dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan dan menjaga bobot hafalan Al-Qur'an siswa di Sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka. Melalui pemahaman latar belakang ini, pengkajian ini diharapkan dapat menyampaikan partisipasi positif tatkala peningkatan teknik pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pendidikan Islam di sekolah ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini memakai teknik eksperimen dengan strategi pra-pasca uji. Eksperimen ini melibatkan penerapan metode tasmii' dalam meningkatkan dan menjaga bobot hafalan Al-Qur'an siswa. Populasi dalam riset ini adalah seluruh siswa di Sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka terdiri dari 22 siswa. Sampel dipilih secara acak dari salah satu kelas, misalnya, siswa kelas 1. Jumlah sampel yang diambil dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Instrumen penelitian melibatkan beberapa metode pengumpulan data, termasuk: tes hafalan Al-Qur'an: untuk mengukur kualitas hafalan siswa sebelum dan setelah penerapan metode tasmii'. observasi kelas: untuk mengamati keaktifan siswa selama sesi pembelajaran. Wawancara: dengan guru dan siswa terkait untuk mendapatkan informasi lebih lanjut

tentang proses pembelajaran.

Adapun prosedur pengumpulan data dilakukan melalui fase sebagai berikut: 1) pra-tes: menimbang kualitas hafalan siswa sebelum penerapan metode tasmi'; 2) penerapan metode tasmi': guru melaksanakan sesi pembelajaran dengan menerapkan metode tasmi'; 3) pasca-tes: mengukur kualitas hafalan siswa setelah penerapan metode *tasmi'*; 4) observasi kelas: mengamati partisipasi siswa selama pembelajaran; dan 5) wawancara: menanyakan pendapat guru dan siswa tentang efektivitas metode *tasmi'*.

HASIL & PEMBAHASAN

Berikut pemaparan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di Sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka: 1). tujuan penerapan metode tasmi' di sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka adalah: a) meninggikan bobot hafalan Al-Qur'an siswa; b) menjaga konsistensi dan ketelitian dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an; dan c) membangun hubungan emosional siswa dengan Al-Qur'an. Metode tasmi' adalah salah satu teknik dalam mempelajari Al-Qur'an yang berfokus pada pengulangan dan pengulangan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an. Penerapan metode tasmi' dapat membantu menambah dan menjaga bobot hafalan Al-Qur'an siswa. Berikut adalah sejumlah tindakan yang dapat diambil demi menerapkan metode tasmi' dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an: a) pahami metode tasmi' dan tujuannya: sebelum menerapkan metode 'Tasmi', guru dan siswa perlu memahami konsep dasar dan tujuan dari metode ini. Tujuan utama adalah menghafal dan meresapi ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik; b) rencanakan jadwal hafalan: tentukan skedul rutin dalam sesi hafalan Al-Qur'an. Sesi ini dapat dijadwalkan setiap hari atau beberapa kali dalam sepekan, tergantung pada kebutuhan dan ketersediaan waktu siswa; c) mulai dengan ayat pendek: Awali dengan memilih ayat-ayat pendek yang mudah dihafal. Ini membantu siswa untuk membangun kepercayaan diri mereka seiring berjalannya waktu; d) repetisi berulang-ulang: Penerapan metode *tasmi'* melibatkan pengulangan bacaan berulang-ulang. Siswa harus membaca ayat-ayat yang sama berulang kali hingga hafal dengan baik; e) berfokus pada pronunsi dan tajwid: Selain menghafal, perhatikan juga pada pengucapan yang benar dan penerapan tajwid. Guru dapat memberikan arahan mengenai tata cara mengucapkan huruf-huruf Arab dengan benar; g) gunakan teknologi dan multimedia: manfaatkan teknologi dan multimedia dalam pembelajaran. audio rekaman bacaan Al-Qur'an maka akan meringankan siswa mendengar dan mengikuti dengan benar; h) berikan penghargaan dan dorongan: berikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang berhasil mencapai target hafalan mereka. Dorong semangat dan motivasi mereka untuk terus meningkatkan kualitas hafalan; dan i) melibatkan orang tua: melibatkan orang tua untuk mensupport pembelajaran Al-Qur'an siswa. Orang tua dapat membantu memotivasi dan memantau kemajuan hafalan anak mereka di rumah. 2) langkah-langkah implementasi metode tasmi' diantaranya: a) pemahaman konsep metode tasmi'-guru dan siswa memahami prinsip-prinsip dasar metode tasmi', termasuk pengulangan bacaan sebagai strategi utama; b) penjadwalan sesi hafalan-menyusun skedul rutin untuk pertemuan hafalan Al-Qur'an, dengan memperhatikan kebutuhan

dan ketersediaan waktu siswa; c) pemilihan ayat pendek-memulai dengan ayat-ayat pendek yang mudah dihafal untuk membangun kepercayaan diri siswa; d) repetisi berulang-ulang-melibatkan siswa dalam pengulangan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara terus menerus; e) fokus pada pronunsi dan tajwid-memberikan perhatian khusus pada pengucapan yang benar dan penerapan tajwid; f) pemanfaatan teknologi dan multimedia-menggunakan rekaman audio bacaan Al-Qur'an bakal menopang peserta didik mendengar dan mengikuti dengan benar; dan g) penghargaan dan dorongan-memberikan penghargaan dan dorongan kepada siswa yang mencapai target hafalan mereka. Dan 3) penilaian dan umpan balik, lakukan revidi secara periodik demi mengukur kemajuan siswa dalam hafalan Al-Qur'an. Berikan umpan balik konstruktif dan saran untuk perbaikan seperti bina hubungan emosional dengan Al-Qur'an, ajarkan siswa untuk membina hubungan emosional dengan Al-Qur'an. Pahami makna dari setiap ayat yang dihafal, sehingga hafalan tidak hanya menjadi sekadar keterampilan mekanis, tetapi juga memiliki nilai spiritual. Mengadakan penilaian secara berkala agar bisa mengukur perkembangan siswa dalam hafalan Al-Qur'an. Memberikan umpan balik konstruktif untuk membantu perbaikan siswa.



Gambar 1, siswa melakukan hafalan secara mandiri



Gambar 2, murid melangsungkan hafalan secara mandiri



Gambar 3, siswa menjalankan hafalan secara kelompok tanpa pendampingan (metode *tasmi'*)

Table 1.

Hasil pra-tes: mengukur kualitas hafalan siswa sebelum penerapan metode *tasmi'*

No.	Nama Siswa	Kualitas Hafalan
1	Adinda Mikayla Azzahra	Kurang
2	Afiqah Mukhbita Febrianisa	Minus
3	Afiyah Almira	Minim
4	Ahmad Farhan	Kurang
5	Aisyah	Minim
6	Aisyah Ailani Shaliha	Minim
7	Andi Ananta Magello	Kurang
8	Ibtisam Khalilurrahman Makmur	Kurang sekali
9	Mauza Farzan Razak	Kurang
10	Muhammad Asyraf Hafidz Nur	Rendah
11	Muhammad Hafidz Septian	Kurang

Hasil pra tes



Gambar 4, siswa melakukan hafalan secara individu melalui pendampingan (metode *tasmi'*)



Gambar 5, siswa melakukan hafalan secara kelompok melalui pendampingan (metode *tasmi'*)



Gambar 6, siswa melakukan hafalan secara kelompok melalui pendampingan (metode *tasmi'*)



Gambar 7, tes hafalan Al-Qur'an secara individu melalui pendampingan (metode *tasmi'*)

Table 2.

Hasil pasca-tes: mengukur kualitas hafalan siswa setelah penerapan metode *tasmi'*

No.	Nama Siswa	Kualitas Hafalan
1	Adinda Mikayla Azzahra	Terpuji
2	Afiqah Mukhbitha Febrianisa	Terpuji
3	Afiyah Almira	Bagus
4	Ahmad Farhan	Bagus Sekali

5	Aisyah	Baik
6	Aisyah Ailani Shaliha	Baik Sekali
7	Andi Ananta Magello	Lancar
8	Ibtisam Khalilurrahman Makmur	Lancar
9	Mauza Farzan Razak	Baik Sekali
10	Muhammad Asyraf Hafidz Nur	Lancar
11	Muhammad Hafidz Septian	Lancar

Hasil pasca tes

Berlandaskan produk pengkajian yang telah dilakukan penerapan metode *tasmi'* dalam memajukan dan menjaga bobot hafalan Al-Qur'an siswa di Sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah sebagai sampel penelitian sebanyak 11 siswa kelas 1 ditemukan tiga hal yang menjadi dasar penerapan metode tersebut yakni 1) tujuan penerapan metode *tasmi'*; 2) langkah-langkah implementasi metode *tasmi'* yang dilakukan oleh pendidik; 3) evaluasi dan umpan balik sebagai bahan untuk peningkatan kualitas hafalan siswa.

Hasil pengkajian ini membuktikan bahwa implementasi cara *tasmi'* dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka memberikan dampak positif terhadap kualitas hafalan siswa. Sebelum penerapan metode *tasmi'*, hasil pra-tes menunjukkan tingkat hafalan yang beragam diantara siswa, dengan beberapa siswa menunjukkan tingkat hafalan yang lebih rendah. Namun, setelah penerapan metode *tasmi'*, terjadi peningkatan signifikan dalam kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Peningkatan ini bisa dilihat dari hasil pasca-tes yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mencapai perkembangan hafalan yang signifikan. Sesi pengulangan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara terus-menerus dalam metode *tasmi'* memberikan kontribusi positif terhadap memori siswa dan memperkuat hafalan mereka.

Pengkajian berbuah dan bermutu manakala sebagian besar siswa berperan serta secara antusias, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran (Salo, 2017). Pembelajaran yang dilakukan siswa di Sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah terlibat dan dilakukan secara aktif dan kontinyu, sehingga mereka mampu mengalami peningkatan dalam melakukan hafalan Al-Qur'an.

Merupakan suatu kebutuhan bagi setiap pemeluk Islam untuk dapat mempelajari dan mengajarkan Al-Quran (Alhamuddin et al., 2023). Mengfala Al-Qur'an laksana sebuah perintah dari Allah yang patut dilaksanakan sesuai ketetapanannya (Fitriani & Hayati, 2020). Angan-angan untuk menghafalkan al-Qur'an dan menjaganya karena mengharapkan keistimewaan yang disetujui oleh Allah Ta'ala melahirkan angan-angan dan impian hampir setiap individu muslim (Iriswan & Syamsu, 2019). Membaca Al-Qur'an dan mempelajari hokum Islam dengan lengkap, cara pertama yang harus dilakukan adalah dengan membaca isi dictum kandungan dalam Al-Qur'an dan memanifestasikan dalam kesibukan sehari-hari (Nurhidayati et al., 2021).

KESIMPULAN

Penerapan metode *tasmi'* di Sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka merupakan langkah yang efektif dalam meningkatkan dan memelihara bobot hafalan Al-Qur'an peserta didik. Dengan memahami

konsep metode *tasmi'* dan mengikuti langkah-langkah implementasinya secara konsisten, siswa dapat mengembangkan keterampilan hafalan. Dalam penelitian ini, penerapan metode *tasmi'* telah menunjukkan dampak positif dalam meningkatkan dan memelihara bobot hafalan Al-Qur'an siswa di Sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka. Berdasarkan hasil analisis data pra-tes dan pasca-tes, penelitian kelas, serta interviu antara pendidik dan peserta didik, dapat disimpulkan beberapa poin utama: 1) peningkatan kualitas hafalan: hasil penelitian membuktikan adanya kenaikan yang relevan dalam kualitas hafalan Al-Qur'an siswa setelah menerapkan metode *tasmi'*. Sesi pengulangan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang telah membantu siswa memperkuat hafalan mereka; 2) peningkatan pemahaman tajwid: selain hafalan, metode *tasmi'* juga memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman tajwid dan pengucapan yang benar. Siswa menunjukkan kemajuan dalam melafalkan huruf-huruf Arab dengan akurat sesuai dengan aturan tajwid; 3) aktivitas siswa yang lebih intensif: observasi kelas menunjukkan bahwa penerapan metode *tasmi'* meningkatkan partisipasi dan aktivitas siswa selama sesi pembelajaran. Mereka terlihat lebih antusias dan fokus dalam mengulang bacaan Al-Qur'an; 4) respon positif dari ustadz dan siswa: tanya jawab pendidik dan peserta didik mengungkapkan respon positif terhadap metode *tasmi'*. Guru menyatakan bahwa metode ini dapat dijadikan alternatif efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan siswa merasa lebih percaya diri dengan kualitas hafalan yang diperoleh. Penerapan metode *tasmi'* di Sekolah Islam Terpadu Darul Istiqamah Kolaka telah efek yang cukup baik dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Dengan terus mempertajam strategi pengajaran dan melibatkan pemangku kepentingan, metode ini dapat menjadi kontribusi berharga dalam ekspansi kualitas pembelajaran Islam di sekolah ini.

REFERENSI

- Abdurrahman, S., & Suparti, S. (2023). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang). *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Alqur' ...*, 4(1), 41–52. <https://www.jogoroto.org/index.php/hq/article/view/26%0Ahttps://www.jogoroto.org/index.php/hq/article/download/26/31>
- Afidah, S. I., & Anggraini, F. S. (2022). Implementasi Metode Muraja'Ah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Amanatul Qur'an Pacet Mojokerto. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(1), 114–132. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v7i1.192>
- Alhamuddin, Pratikno, H., Murniati, A., & In'ami, M. (2023). The Effectiveness of Implementing the Shafi ' i Method to Improve Quran Reading Skills for Women ' s Recitation groups. *TARLIM Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 99–109. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v6i2.795>
- Budi, H. S., & Richana, S. A. (2022). Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren. *Dirasab*, 5(1), 167–180.
- Fitriani, D. I., & Hayati, F. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15–31. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.227>

- Gunawan, H. S., & Shohib, M. W. (2023). Analisis Penerapan Metode Tasmi' dan Juz'i dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5(3), 616–631. <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i3>
- Huda, N., Ulya, V. F., & Akhlak, F. K. (2022). Metode Tasmi' Dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(1), 56–68. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v6i1.288>
- Husna, R. (2021). Program Majelis dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan (Studi Living Qur'an di Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo). *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 2(2), 35–45. <https://doi.org/10.37985/hq.v2i2.19>
- Iriswan, & Syamsu, G. (2019). Implementasi Model Muraja'ah Sima'an Intensif dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Santri. *Jurnal Pendais*, 1(2), 178–192.
- Irsyad, M., & Qomariah, N. (2017). Strategi Menghafal Al-Qur'an Sejak Usia Dini. *E-Conference Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education), 135–148. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/conference/index.php/aciece/aciece2>
- Keswara, I. (2017). Pembelajaran Tahfidul Qu'ran (Menghafal Al-Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husein Magelang". *Hanata Widya*, 6(2), 62–73.
- Khairunnisa, C., Hermanto, E., & Jamrah, S. A. (2023). Strategi Kiai Abdullah Ma'sum dalam Meningkatkan dan Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri. *Journal of Humanities Issues*, 1(2), 178–191.
- Nurhidayati, L., Asiyah, A., & Zubaidah, Z. (2021). Perbedaan Hasil Hafalan Al-Qur'an Siswa Yang Menggunakan Metode Takrir Dengan Metode Kitabah. *Journal of Primary Education (JPE)*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.29300/jpe.v1i1.4404>
- Rizqiyah, S. U., & Partono. (2022). Penerapan Metode Tasmi' dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus. *Ma'Alim: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 133–144. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4927>
- Romziana, L., Wilandari, Aisih, L. A., Nasihah, R. A., Sholeha, I., Haslinda, Jamilah, N., & Rahmah, K. (2021). Pelatihan Mudah Menghafal Al-Qur'an Dengan Metode TIKRAR, Murajaah & Tasmi' Bagi Siswi Kelas XI IPA Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(1), 161–167. <https://doi.org/10.22437/jkam.v5i1.14095>
- Rosadi, D. I., & Gumiandari, S. (2023). Efektifitas Metode Sahal Dalam Menjaga Kualitas Hafalan al-Qur'an di STIQ al-Multazam Kuningan Jawa Barat. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 11(1), 1–20. <https://doi.org/10.15548/turast.v11i1.5887>
- Salo, Y. A. (2017). Pengaruh Metode Discovery Learning Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Studi Quasi Eksperimen Kelas Vii Smpn 6 Banda Aceh). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 16(3), 297–304. <https://doi.org/10.17509/jpp.v16i3.4825>
- Saputra, D. (2021). Implementasi Metode Tasmi' Dan Takrir Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 2(4), 166–167. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/557>
- Siddik, H. (2022). Konsep Dasar Pendidikan Islam (Perspektif Al-Quran, Al- Hadis, Filosofis, Yuridis

Formal, Psikologis, Dan Sosiologis). *Al-Rivayah: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 35–51.

Wajdi, F. (2021). *Buku Ajar Perencanaan Pengajaran Panduan Di Perguruan Tinggi*. Malang: Ahlimedia Press.

Wajdi, Farid. (2021). Manajemen Perkembangan Siswa SD Melalui Peran Guru dan Orang Tua Pada Masa Pandemi. *JAMP: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 41–50.
<https://doi.org/10.17977/um027v4i12021p41>